

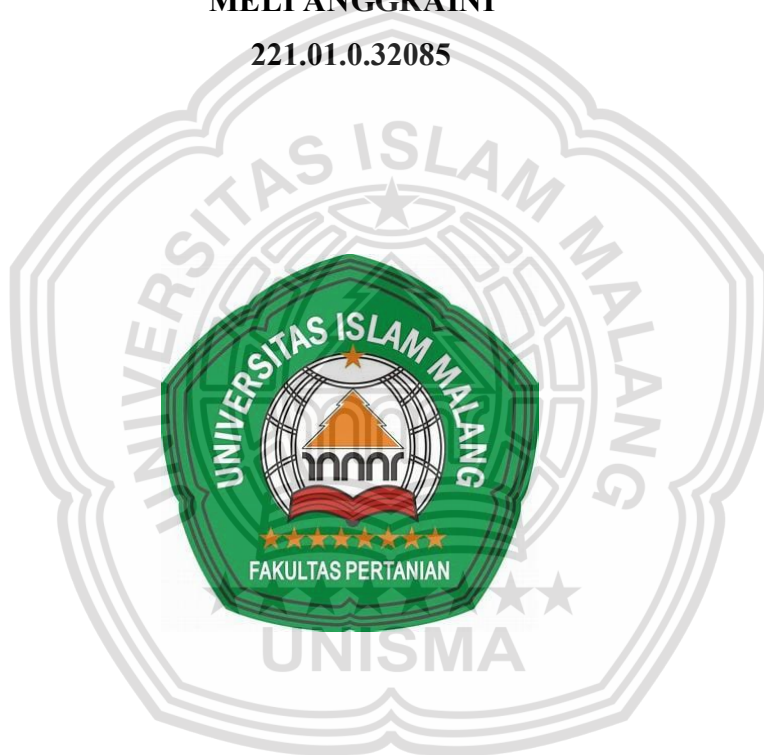
**ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN KEDELAI DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

MELI ANGGRAINI

221.01.0.32085



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN KEDELAI DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

Oleh:

MELI ANGGRAINI

221.01.0.32085



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Skripsi ini kupersembahkan

Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku

Kepada kedua orangtuaku

Bapak Musimin dan Ibu Jainap

Kepada kakaku Putri wahyuni dan

Adik laki-lakiku Rama ananda kurniawan



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN
KEDELAI DI INDONESIA
Nama : MELI ANGGRAINI
NPM : 22101032085
Program Studi : AGRIBISNIS
Fakultas : PERTANIAN

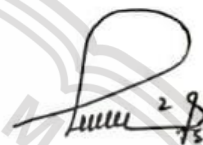
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, M.P.
NPP.1870200016



Lia Rohmatul Maula, SP., MP.
NPP. 192909199432239

Dekan Fakultas Pertanian

Kepala Program Studi Agribisnis



Dr. H. Anis Rosyidah, M.P.
NPP. 1910200013



Arief Joko Saputro, S.P., M.P.
NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : PERMINTAAN DAN PENAWARAN KEDELAI DI
INDONESIA
Nama : MELI ANGGRAINI
NPM : 22101032085
Program Studi : AGRIBISNIS
Fakultas : PERTANIAN

Mengesahkan
Majelis Penguji


Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

Ketua



Dr. Ir. H. Bambang Siswadi., MP.
Anggota



Lia Rohmatul Maula, SP., MP.
Anggota

★ ★ ★ ★ ★
UNISMA

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Meli Anggraini

NPM : 22101032085

Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Judul Skripsi : ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN
KEDELAI DI INDONESIA

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan, atau plagiat”, dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Perguruan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazah dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi”

Malang, 19 Agustus 2025



Meli Anggraini

NPM. 22101032085

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP. dan Ibu Lia Rohmatul Maula, S.P., MP.
Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan pada skripsi saya mulai dari awal hingga akhir.
2. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Bapak Arief Joko Saputro, SP., MP.
3. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
4. Rektor Universitas Islam Malang Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D.
5. Terima kasih untuk diriku sendiri yang telah kuat menghadapi segala ujian, tetap melangkah di tengah keraguan dan air mata. Aku bangga karena mampu bertahan hingga sampai di titik ini, tempat di mana segala perjuangan terbayar.
6. Terima kasih untuk organisasi dan teman-teman organisasi yang menemani, membentuk, membimbing penulis selama masa kuliah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Terima kasih kepada teman-teman saya intan, andini dan rafita yang telah mendukung dan memberikan saya semangat untuk tetap mengerjakan skripsi.
8. Sujud dan terimakasih yang dalam penulis persembahkan kepada Bapak Musimin dan Ibu Jainap atas segala kasih sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan moral, materi, dan spiritual yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan semangat yang tak pernah padam dalam proses menyelesaikan studi hingga mencapai tahap ini. Segala pencapaian ini tidak akan berarti tanpa restu dan pengorbanan yang telah diberikan dengan tulus.

Malang, 19 Agustus 2025

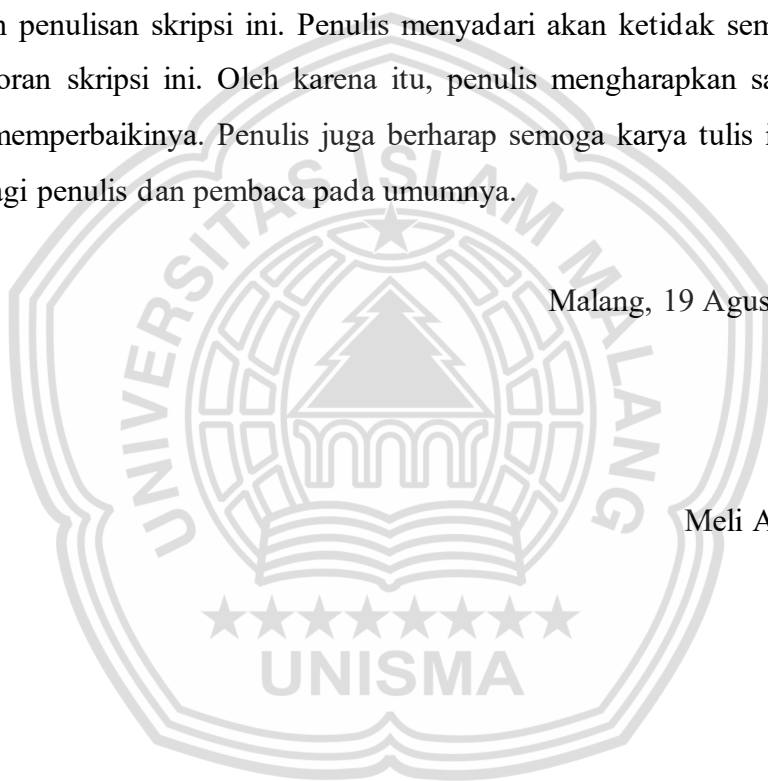
Penulis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN KEDELAI DI INDONESIA”** skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Penyelesaian laporan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan yang diberikan Allah SWT ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari akan ketidak sempurnaan penulisan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya. Penulis juga berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Malang, 19 Agustus 2025

Meli Anggraini



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Meli Anggraini, lahir di Provinsi Sumatra utara, tepatnya di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, pada tanggal 05 Mei 2004. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Musimin dan Ibu Jainap. Pendidikan formal dimulai pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 008 Ringin dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama diselesaikan di SMP Negeri

1 Seberida, Kecamatan Batang Gangsal, Provinsi Riau hingga lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Islam Terpadu Tebuireng 3 Petalogan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang (UNISMA) dan telah menyelesaikan studi strata satu (S1) pada tahun kelulusan sesuai ketentuan akademik yang berlaku.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam kegiatan organisasi, baik di lingkungan internal maupun eksternal kampus. Pada tahun 2022 hingga 2024, penulis mengikuti organisasi eksternal kampus di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Selain itu, pada periode yang sama, penulis juga aktif dalam organisasi internal kampus sebagai anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.

RINGKASAN

Meli Anggraini (221.01.0.32085) Analisis Permintaan dan Penawaran Kedelai di Indonesia Dosem Pembimbing: 1) Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, MP. 2) Lia Rohmatul Maula, SP., M.P.

Kedelai merupakan komoditas strategis sebagai sumber utama protein nabati di Indonesia, yang banyak dikonsumsi dalam bentuk produk olahan seperti tempe, tahu, susu kedelai, dan produk lainnya. Meskipun tingkat konsumsi terhadap kedelai sangat tinggi, produksi dalam negeri belum memenuhi kebutuhan tersebut secara optimal. Akibatnya, Indonesia masih bergantung pada impor untuk mencukupi kekurangan pasokan kedelai. Ketergantungan terhadap impor kedelai menyebabkan kerentanan terhadap fluktuasi harga internasional, yang berdampak langsung terhadap stabilitas harga kedelai didalam negeri serta memengaruhi ketahanan pangan nasional. Faktor yang menjadi penghambat peningkatan produksi kedelai nasional antara lain rendahnya produktivitas lahan, keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian modern, kurangnya penggunaan benih unggul, serta maraknya alih fungsi lahan pertanian ke sektor nonpertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran kedelai di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan lokasi yang ditentukan secara *purposive method*. Data yang digunakan merupakan data *time series* tahun 2003–2023 yang diperoleh dari sumber resmi, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Food and Agriculture Organization (FAO). Metode analisis yang digunakan adalah regresi persamaan simultan dengan teknik Two Stage Least Squares (2SLS).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai permintaan dan penawaran kedelai di Indonesia, bahwa permintaan kedelai menunjukkan bahwa pendapatan per kapita dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan kedelai ($p\text{-value} = 0,001$) dengan nilai R^2 sebesar 87,3%, yang menandakan kekuatan prediksi model sangat baik. Namun, uji parsial menunjukkan bahwa hanya jumlah penduduk yang berpengaruh signifikan, sedangkan pendapatan per kapita tidak signifikan. Hal ini mendukung temuan penelitian terdahulu bahwa kedelai merupakan barang kebutuhan pokok yang relatif inelastis terhadap pendapatan, sehingga perubahannya tidak memengaruhi konsumsi secara signifikan.

Pada penawaran kedelai menunjukkan bahwa harga kedelai domestik dan biaya produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penawaran kedelai ($p\text{-value} = 0,007$) dengan nilai R^2 sebesar 46,9%. Secara parsial, harga kedelai domestik berpengaruh signifikan namun negatif terhadap penawaran, menunjukkan bahwa kenaikan harga justru diikuti penurunan penawaran. Sementara itu, biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran. Dengan demikian, peningkatan produksi kedelai dalam negeri menjadi strategi penting untuk mengurangi ketergantungan impor dan menjaga stabilitas pasar. Upaya Penguatan dan penyebaran teknologi budidaya kedelai modern harus diintensifkan, dengan program pelatihan dan pendampingan petani yang berkelanjutan serta penyediaan akses benih unggul dan input pertanian berkualitas. Program adopsi teknologi ini bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi kedelai.

SUMMARY

Meli Anggraini (221.01.0.32085) Analysis of Soybean Supply and Demand in Indonesia. Supervisors: 1) Dr. Ir. H. Bambang Siswadi, MP. 2) Lia Rohmatul Maula, SP., M.P.

Soybeans are a strategic commodity as the main source of vegetable protein in Indonesia, widely consumed in processed products such as tempeh, tofu, soy milk, and other products. Despite the high level of soybean consumption, domestic production has not optimally met this demand. As a result, Indonesia remains dependent on imports to cover the shortfall in soybean supply. This dependence on soybean imports makes it vulnerable to international price fluctuations, which directly impact domestic soybean price stability and impact national food security. Factors inhibiting the increase in national soybean production include low land productivity, limited access to modern agricultural technology, the lack of use of superior seeds, and the widespread conversion of agricultural land to non-agricultural sectors. This study aims to analyze the factors influencing the demand and supply of soybeans in Indonesia.

This research is a quantitative study with a purposive sampling method. The data used is time series data from 2003 to 2023 obtained from official sources, such as the Central Statistics Agency (BPS) and the Food and Agriculture Organization (FAO). The analysis method used is simultaneous equation regression with the Two-Stage Least Squares (2SLS) technique.

Based on the results of the study on soybean demand and supply in Indonesia, soybean demand shows that per capita income and population simultaneously have a significant effect on soybean demand (p -value = 0.001) with an R^2 value of 87.3%, indicating excellent predictive power of the model. However, partial tests indicate that only population size has a significant effect, while per capita income does not. This supports previous research findings that soybeans are a staple food that is relatively income inelastic, so changes in soybean consumption do not significantly impact consumption.

Regarding soybean supply, domestic soybean prices and production costs simultaneously have a significant effect on soybean supply (p -value = 0.007) with an R^2 value of 46.9%. Partially, domestic soybean prices have a significant but negative effect on supply, indicating that price increases are accompanied by a decrease in supply. Meanwhile, production costs have no significant effect on supply. Therefore, increasing domestic soybean production is a crucial strategy to reduce dependence on imports and maintain market stability. Efforts to strengthen and disseminate modern soybean cultivation technology must be intensified, with ongoing farmer training and mentoring programs and the provision of access to superior seeds and quality agricultural inputs. This technology adoption program aims to increase soybean productivity and production efficiency.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peluang yang sangat besar dalam memperbaiki perekonomian negara. Maka dari itu usaha peningkatan produktivitas di bidang pertanian sangat dibutuhkan, terutama pada komoditas yang memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan, salah satunya adalah kedelai.

Aidha, Z. (2019) Kedelai merupakan tanaman dengan kandungan protein yang tinggi dan sebagai sumber utama protein nabati serta minyak nabati dunia. Krisnawati (2017) Kedelai umumnya digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan tempe dan tahu yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia terutama untuk masyarakat menengah ke bawah. Selain sebagai bahan baku pembuatan tempe dan tahu, umumnya kedelai juga di produksi menjadi susu dan tauco yang juga banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Di Indonesia, kedelai menjadi sumber gizi protein nabati utama, meskipun Indonesia harus mengimpor sebagian besar kebutuhan kedelai.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2022), konsumsi kedelai nasional mencapai 2,5 juta ton per tahun, tetapi produksi domestik hanya mampu memenuhi sekitar 30-40% dari total kebutuhan. Ketergantungan pada impor ini menciptakan kerentanan terhadap fluktuasi harga global dan ketidakstabilan pasokan. Keseimbangan pasar seharusnya tercapai ketika jumlah permintaan sama dengan penawaran, namun berbagai faktor seperti harga, pendapatan, dan biaya produksi memengaruhi permintaan, sementara penawaran dipengaruhi oleh produktivitas, teknologi, dan kebijakan pemerintah.

Salah satu penyebab utama ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran kedelai adalah rendahnya produktivitas lahan, yang menurut FAO (2020) hanya sekitar 1,5 ton/hektar, jauh di bawah negara produsen utama seperti Amerika Serikat dan Brasil. Rendahnya produktivitas ini disebabkan oleh penggunaan teknologi yang masih tradisional, kurangnya akses petani terhadap benih unggul, dan minimnya penggunaan pupuk yang efektif. Selain itu, alih fungsi lahan pertanian menjadi masalah serius yang menghambat peningkatan produksi kedelai, dengan data Kementerian Pertanian (2021) menunjukkan

penurunan luas lahan kedelai akibat konversi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit dan perumahan.

Indonesia sangat bergantung pada impor kedelai. Ketergantungan ini membuat negara rentan terhadap fluktuasi harga global. Harga kedelai di pasar domestik pun sangat dipengaruhi oleh harga internasional yang sering tidak stabil. Meskipun teori menyatakan stabilisasi harga bisa dicapai melalui kebijakan persediaan cadangan dan diversifikasi sumber impor, implementasinya belum efektif. Lebih jauh, ketergantungan impor mengancam ketahanan pangan nasional. Gangguan pasokan dari negara pengekspor berisiko menyebabkan kelangkaan kedelai di dalam negeri. Kelangkaan tersebut kemudian berdampak pada kenaikan harga produk turunan seperti tahu dan tempe.

Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produksi melalui intensifikasi dan ekstensifikasi belum mampu mengatasi ketergantungan impor. Program-program ini seringkali tidak tepat sasaran dan kurang didukung oleh infrastruktur yang memadai. Meskipun seharusnya kebijakan pemerintah dapat menciptakan insentif bagi petani untuk meningkatkan produksi, realitas di lapangan menunjukkan banyak petani kedelai beralih ke komoditas lain yang lebih menguntungkan, seperti jagung atau kelapa sawit. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan petani masih menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam kebijakan pertanian di Indonesia.

Terjadinya kesenjangan produksi dan kebutuhan kedelai seyogyanya menjadi perhatian pihak pemerintah, swasta, maupun petani, karena sebenarnya ada peluang yang masih terbuka untuk pengembangan kedelai di Indonesia. Pengembangan kedelai jika dilakukan secara sungguh akan memiliki manfaat yang besar bagi penghematan devisa negara, kesejahteraan petani, serta menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ketergantungan akan kedelai impor yang tinggi, tidak hanya akan memboroskan devisa nasional akan tetapi juga akan mempengaruhi kondisi daya saing pengembangan produk kedelai nasional sendiri dan juga ekonomi nasional secara umum.

Masih rendahnya produktivitas dan areal kedelai nasional merupakan gambaran bahwa perkembangan produksi nasional belum dapat memenuhi konsumsi kedelai nasional yang tinggi. Dengan demikian, kajian untuk

menganalisis perilaku produksi (penawaran) dan permintaan kedelai nasional memiliki urgensi penting untuk menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi penawaran dan permintaan kedelai. Disamping itu, juga perlu menganalisis kebijakan pengembangan kedelai nasional.

Pada pembuatan penelitian ini tidak jauh dan tidak lepas dari penelitian sebelumnya sebagai referensi dan acuan dalam pembuatan dan penyusunan penelitian ini. Seperti halnya penelitian dari Agustian & Friyatno (2014) yang berjudul “Analisa Permintaan dan Penawaran Komoditas Kedelai di Indonesia” yang menggunakan metode penelitian pendekatan ekonometrika, dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Permintaan komoditas kedelai dipengaruhi oleh harga komoditas yang bersangkutan, harga komoditas pesaingnya, jumlah populasi/penduduk dan pendapatan per kapita, dan lag permintaan. Sedangkan penawaran kedelai dipengaruhi situasi produksi, stock, impor dan lainnya (tercecer dan kebutuhan untuk penggunaan lainnya). Kemudian penelitian Aidha (2019) dengan judul “Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Elastisitas Harga Kedelai Di Jawa Timur” dengan menggunakan metode analisis deskriptif metode melalui perhitungan regresi linier, hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa harga kedelai lokal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah permintaan kedelai, kemudian harga kedelai impor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah permintaan kedelai, dan Jumlah penduduk berpengaruh terhadap jumlah permintaan kedelai. Kemudian penelitian (Aimon & Satrianto, 2014). Yang berjudul “Prospek konsumsi dan impor kedelai di indonesia tahun 2015-2020” dengan menggunakan Ordinary Least Square (OLS) dan Forecasting Vector Autoregression (VAR). hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan persamaan OLS pada permintaan kedelai bahwa impor, pendapatan per kapita, dan harga kedelai berpengaruh signifikan terhadap permintaan kedelai indonesia dan prospeknya dengan peramalan VAR menunjukkan bahwa permintaan kedelai selalu meningkat dari tahun 2015-2020. Kemudian penelitian dari Bkti et al. (2014) dengan judul penelitian “Model Persamaan Simultan pada Analisis Hubungan Kemiskinan dan PDRB” dengan menggunakan metode penelitian Two Stage Least Squares Estimation (2SLS). Menggunakan data 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2010. Adapun hasil yang

didapatkan pada penelitian ini adalah bahwa kemiskinan, ekspor, dan impor berpengaruh signifikan terhadap PDRB dan variabel yang signifikan terhadap signifikan adalah jumlah penduduk.

Dengan menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi dan acuan dari penelitian ini dimana kebaruan penelitian ini terletak pada data perhitungan serta kebaruan data yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini berjudul “Permintaan dan Penawaran Kedelai di Indonesia”. Perbedaan selanjutnya dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terdapat pada metode yang digunakan, dimana penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan persamaan simultan.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar kontradiksi antara teori dan kenyataan di lapangan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian secara spesifik sebagai berikut:

1. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Indonesia
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi penawaran kedelai di Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Indonesia
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kedelai di Indonesia

1.4 Batasan Penelitian

Untuk menjaga fokus dan kejelasan dalam pelaksanaan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Data time series yang digunakan dalam penelitian ini adalah data selama 21 tahun, mulai dari tahun 2003-2023. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain data permintaan, penawaran, harga kedelai domestik, pendapatan perkapita, jumlah penduduk, biaya produksi, impor dan luas panen.

2. Variabel yang diamati pada model permintaan kedelai di Indonesia adalah harga kedelai domestik, Pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk di Indonesia.
3. Variabel yang diamati pada model penawaran kedelai adalah harga kedelai domestik, biaya produksi, luas panen dan impor
4. Impor diasumsikan sebagai pelengkap kesenjangan domestik dalam pembahasan latar belakang.
5. Penawaran kedelai diukur melalui perubahan luas panen tanam kedelai dari tahun ke tahun.
6. Barang substitusi memiliki pengaruh yang relatif kecil karena kedelai merupakan bahan pokok dengan karakteristik konsumsi yang khas dan sulit digantikan secara langsung oleh produk lain.

1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian telah memperoleh berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat yang baik dari hasil penelitian ini meliputi:

1. Memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan teori ekonomi pertanian, khususnya mengenai dinamika permintaan dan penawaran kedelai di Indonesia melalui pendekatan model persamaan simultan.
2. Memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan pasar kedelai, seperti harga, produksi, impor, dan variabel makroekonomi lainnya.
3. Memberikan dasar ilmiah bagi penelitian selanjutnya terkait kebijakan ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis kedelai di Indonesia.

1.5.2 Output Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka akan diperoleh output berupa tulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah SEAGRI.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis persamaan permintaan dan penawaran kedelai di Indonesia selama periode penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah penduduk dan pendapatan per kapita secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan kedelai di Indonesia dengan kekuatan prediksi model sebesar 87,3%. Namun, secara parsial hanya jumlah penduduk yang terbukti memberikan pengaruh signifikan positif terhadap permintaan kedelai. Artinya, peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan kedelai, sedangkan pendapatan per kapita tidak berpengaruh signifikan secara individual. Temuan ini menunjukkan bahwa kedelai merupakan barang kebutuhan pokok dengan permintaan yang cenderung inelastis terhadap perubahan pendapatan masyarakat. Harga kedelai domestik juga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan, kemungkinan karena kedelai sudah menjadi bahan pokok yang konsumsi dasarnya relatif stabil.
2. Harga kedelai domestik dan biaya produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penawaran kedelai dengan nilai kekuatan prediksi model sebesar 46,9%. Namun, secara parsial harga kedelai domestik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran, yang mengindikasikan bahwa kenaikan harga justru cenderung diikuti oleh penurunan penawaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kapasitas produksi petani dan tingginya ketergantungan impor, sehingga kenaikan harga tidak mendorong peningkatan produksi dalam negeri. Sementara itu, biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran, karena petani cenderung memilih tanaman alternatif yang lebih menguntungkan atau lebih mudah diproduksi ketika biaya produksi naik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian analisis permintaan dan penawaran kedelai di Indonesia maka dapat diusulkan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dalam bidang sejenis, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup variabel yang dianalisis, seperti belum memasukkan aspek perilaku konsumen, dinamika rantai distribusi, maupun dampak iklim terhadap produktivitas. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta mempertimbangkan variabel lain yang bersifat struktural dan spasial guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika permintaan dan penawaran kedelai.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidak seimbangan antara permintaan dan penawaran kedelai di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh rendahnya produktivitas dan tingginya ketergantungan terhadap impor. Oleh karena itu, Penguatan dan penyebaran teknologi budidaya kedelai modern harus diintensifkan, dengan program pelatihan dan pendampingan petani yang berkelanjutan serta penyediaan akses benih unggul dan input pertanian berkualitas. Program adopsi teknologi ini bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi kedelai.
3. Peningkatan kapasitas produksi domestik menjadi sangat penting untuk mengurangi ketergantungan pada impor kedelai. Hal ini tidak hanya akan memperkuat stabilitas harga dan pasokan kedelai di dalam negeri tetapi juga berdampak positif pada ketahanan pangan nasional dan penghematan devisa negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan elastisitas harga kedelai di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1), 37–45. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.01.5>
- Aldillah, R. (2015). Proyeksi produksi dan konsumsi kedelai Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 44324.
- Dharmawan, A. H., Hamzah, M., & Sari, M. S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga kedelai di Indonesia. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12(10) (55–62).
- Andayani, R., & Wicaksono, H. (2019). Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Konsumsi Kedelai di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45–53.
- Anjani, S. R., Darwanto, D. H., & Mulyo, J. H. (2015). Analisis permintaan kedelai di Indonesia: Elastisitas harga dan pendapatan. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.20961/sepa.v12i1.14198>
- Anjani, SR, Darwanto, DH, & Mulyo, JH (2015). Analisis permintaan kedelai di Indonesia. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12(1), 42–47.
- Anjani, SR, Darwanto, DH, & Mulyo, JH (2015). Analisis permintaan kedelai di Indonesia. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12 (1), 42–47.
- Assifah, P., & Widanta, AABP (2021). Pengaruh produksi, konsumsi dan harga kedelai nasional terhadap impor kedelai di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11 (12), 4317–4331.
- Astuti, S., & Handayani, N. (2022). Implikasi Kenaikan Harga Kedelai terhadap Konsumsi Rumah Tangga. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 11(2), 97–104.
- Barus, A., Lubis, S. N., & Ayu, S. F. (2014). Analisis Permintaan dan Penawaran Kedelai di Sumatera Utara. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3(1), 15174.
- Fadhilah, N., & Munandar, A. (2020). Efisiensi Pasar Kedelai di Indonesia: Kajian Harga dan Distribusi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(1), 33–42.
- Harahap, H., & Lubis, M. (2020). Pengaruh Produksi Domestik dan Impor terhadap Harga Kedelai di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(3), 152–161.

- Hadi, A., Handayani, R. D., & Widiyanto, M. (2020). Pengaruh luas lahan pertanian kedelai terhadap penawaran kedelai di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 18(2)(193–210).
- Lestari, Y., Perdana, T., & Masyhuri, M. (2021). Faktor-faktor penentu harga kedelai di Indonesia: Pendekatan Model Koreksi Kesalahan Vektor. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(1)(1–14).
- Hayati, S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Kota Medan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(1), 55–66. <https://doi.org/10.22219/jsep.v19i1.7890>
- Hayati, S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Kota Medan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(1), 55–66. <https://doi.org/10.22219/jsep.v19i1.7890>
- Ivanni, M., Kusnadi, N., & Suprehatin, S. (2019). Efisiensi teknis produksi kedelai berdasarkan varietas dan wilayah produksi di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 27–36. <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.1.27-36>
- Junianto, R., Patiung, M., & Koesriwulandari, K. (2019). Analisis tren penawaran dan permintaan komoditi kedelai Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2), 200–213. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.9>
- Junianto, R., Patiung, M., & Koesriwulandari. (2019). Analisis tren penawaran dan permintaan komoditi kedelai Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2), 200–213.
- Junianto, R., Patiung, M., & Koesriwulandari. (2019). Analisis tren penawaran dan permintaan kedelai Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 19(2), 45–63.
- Lestari, M., & Kurniawati, N. (2021). Analisis Keterkaitan Produksi, Konsumsi, dan Harga Kedelai Nasional. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(2), 131–140.
- Lubis, M. R., & Hutapea, J. (2017). Analisis permintaan dan penawaran kedelai di Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis*, 35(1), 45–58.
- Maulana, I., & Fitria, N. (2023). Permintaan dan Penawaran Kedelai dalam Perspektif Ketahanan Pangan. *Jurnal Ekonomi Pangan dan Gizi*, 17(1), 23–32
- Nurcahya, R., Fitriani, A., & Wahyuni, S. (2023). Analisis regresi dan penanganan multikolinearitas dalam penelitian sosial ekonomi. *Jurnal Statistika dan Aplikasi*, 12(2), 101–112.

- Nurchahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan uji asumsi klasik untuk mendeteksi kesalahan pada data sebagai upaya menghindari pelanggaran pada asumsi klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline*, 1(12), 472–481.
- Purnomo, E. A., & Sari, D. A. (2019). Analisis Permintaan Domestik Kedelai Impor di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 21–30.
- Putri, R. S., & Hidayat, T. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Impor Kedelai di Indonesia. *Jurnal Agroinfo*, 12(3), 210–217.
- Rahmanto, T., & Nurkholis, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kedelai di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 38(2), 119–128.
- Rahmanto, T., & Nurkholis, M. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 38(2), 119–128.
- Rante, Y. (2013). Strategi pengembangan tanaman kedelai untuk pemberdayaan ekonomi rakyat di Kabupaten Keerom Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(1), 75–88.
- Sari, P. M. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi kedelai di Indonesia. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 4(1), 30–41. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.261>
- Siswadi, B., & Rosyidah, A. (2017). Factors affecting the farmer's response to the development of soybean farming in East Java, Indonesia. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology*, 2(6), 3045–3049. <https://doi.org/10.22161/ijeab/2.6.34>
- Sriwidodo, Setyoko, & Lestari, P. (2021). Analisis Penawaran dan Permintaan Kedelai di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 1–11.
- Sutrisno, B., & Arief, R. (2020). Strategi Ketahanan Pangan Berbasis Kedelai Lokal. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 6(2), 71–80.
- Syafrina, E., & Prasetyo, D. (2021). Model Prediksi Permintaan Kedelai di Indonesia Menggunakan Regresi Linier. *Jurnal Sains dan Teknologi Pangan*, 9(1), 12–20.
- Wahyuni, S., & Kartika, D. (2019). Dampak Fluktuasi Harga Kedelai terhadap Industri Tahu dan Tempe. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1), 55–64.

- Wulandari, D., & Hardiningsih, R. (2021). Determinan Permintaan dan Penawaran Kedelai di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(1), 49–58.
- Kurniawan, A. A., & Yustika, A. E. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran kedelai di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(1)(38–50).
- Wulandari, K., & Santoso, H. (2019). Dampak kebijakan tarif impor terhadap ekonomi kedelai nasional. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 113–127.
- Yuliana, T., & Iskandar, D. (2022). Analisis Impor dan Ketergantungan Kedelai: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Perdagangan dan Industri*, 14(2), 88–97.

